BAB III

KERANGKA KONSEP PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, dapat digambarkan kerangka konsep penelitian seperti pada gambar 1.

Gambar 1

Pola Pemberian MP-ASI dan Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan
Di Wilayah Kerja UPT Kesmas Tampaksiring I

Penjelasan :

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi status gizi pada bayi adalah asupan.Bayi merupakan salah satu kelompok rawan gizi, oleh sebab itu asupan sangat perlu diperhatikan.Pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) tentunya dapat menimbulkan dampak bagi status gizi bayi. Pola pemberian MP-ASI meliputi jenis, usia pemberian dan frekuensi pemberian memegang peranan yang penting. Pola MP-ASI memiliki suatu keterkaitan satu sama lain. Dampak yang mungkin ditimbulkan bila anak mengonsumsi jenis MP-ASI yang salah adalah terjadinya alergi pada makanan.Hal ini dapat menyebabkan anak kesulitan untuk makan, sehingga dapat menyebabkan kurangnya asupan yang diperlukan

oleh tubuh dan berdampak pada status gizi anak. Pemberian MP-ASI terlalu dini atau tidak sesuai dengan usia pemberian MP-ASI juga akan menimbulkan permasalahan seperti menyebabkan bayi memiliki kebiasaan untuk mengonsumsi makanan dengan porsi besar yang tidak sesuai dengan usia dan jumlah asupan yang dibutuhkan oleh tubuh, hal ini nantinya akan menyebabkan anak mengalami masalah kelebihan asupan dan dapat menimbulkan gizi lebih bahkan obesitas. Frekuensi pemberian MP-ASI dengan porsi berlebih dan sering akan menyebabkan bayi mengalami kesulitan untuk mengontrol asupan makanan yang dikonsumsi, hal ini karena anak sudah terbiasa untuk mengonsumsi makanan dengan frekuensi yang berlebih dan tidak sesuai dengan kebutuhan. Pola pemberian MP-ASI yang salah atau tidak sesuai nantinya dapat menyebabkan permasalahan terkait status gizi bayi seperti timbulnya gizi kurang dan gizi lebih bahkan obesitas.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

a. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah status gizi.

b. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola pemberian MP-ASI meliputi jenis MP-ASI, usia pemberian MP-ASI, dan frekuensi pemberian MP-ASI.

2. Definisi Operasional Variabel

Adapun variabel dan definisi operasional variabel dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2
Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Ukur
1. Status Gizi	Keadaan tubuh bayi yang ditentukan dengan indikator BB/U dibandingkan dengan standar Antropometri tahun 2010	Penimbangan BB Penelusuran data tanggal lahir (umur)	Z-score	Skala Ordinal Dengan kategori : - Gizi buruk : <-3 SD - Gizi kurang : -3 SD s/d <-2 SD - Gizi baik : -2 SD s/d 2 SD - Gizi lebih : >2 SD
2. Pola Pemberian MP-ASI dengan sub variabel :	Usia, jenis dan frekuensi pemberian MP-ASI			
a. Usia Pemberian MP-ASI	Usia pemberian MP-ASI pertama kali	Wawancara dengan bantuan kuisioner	Usia pemberian MP-ASI	Skala Ordinal Dengan kategori : – Sesuai : usia pemberian ≥ 6 bulan – Kurang sesuai : usia pemberian < 6 bulan

b. Jenis MP-ASI	Jenis MP-ASI yang diberikan pertama kali	Wawancara dengan bantuan kuisioner	- MP-ASI buatan sendiri (lokal) - MP-ASI dibeli (pabrikan)	Skala Ordinal
c. Frekuensi pemberian MP-ASI	Jumlah pemberian MP-ASI dalam sehari	Wawancara dengan bantuan kuisioner	Frekuensi pemberian MP-ASI sesuai usia	Skala Ordinal Dengan kategori : - Sesuai : 1. Usia 6-8 bulan (2x sehari) 2. Usia 9-11 bulan (3x sehari) 3. Usia 12 bulan (3x sehari) - Kurang sesuai : bila tidak sesuai dengan rujukan